

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Kinerja keuangan yang diproksikan melalui profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), produktivitas (TATO), dan struktur modal (DER) secara keseluruhan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan emiten UKM yang tercatat di BEI periode 2022–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa investor menilai kinerja keuangan sebagai sinyal utama dalam mengevaluasi prospek perusahaan, di mana kemampuan menghasilkan laba, menjaga likuiditas, mengelola aset secara efisien, serta mengoptimalkan struktur pendanaan berkontribusi dalam meningkatkan valuasi perusahaan.
2. Tata kelola perusahaan yang diukur melalui struktur kepemilikan dan struktur perusahaan memperlihatkan adanya keterkaitan terhadap nilai perusahaan, dengan arah dampak yang tidak seragam. Kepemilikan pemegang saham pengendali berpengaruh positif, sedangkan kepemilikan pemegang saham terbesar kedua dan jumlah dewan direksi menunjukkan hubungan yang berlawanan (negatif) terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menggambarkan investor cenderung merespons positif struktur kepemilikan yang terkonsentrasi dan jelas, namun sensitif terhadap potensi konflik kepentingan serta inefisiensi organisasi yang tercermin dari distribusi kepemilikan yang terfragmentasi dan ukuran dewan yang terlalu besar.
3. Berdasarkan hasil penelitian, variabel kinerja keuangan yang paling dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah TATO, yang

menandakan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset guna menciptakan pendapatan atau penjualan menjadi faktor utama dalam peningkatan nilai perusahaan dibandingkan variabel kinerja keuangan lainnya. Sementara itu, pada variabel tata kelola perusahaan, pemegang saham pengendali menjadi faktor yang dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini menggambarkan struktur kepemilikan berperan dalam memengaruhi nilai perusahaan, terutama dalam memperkuat mekanisme pengawasan dan penyelarasan kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen. Secara keseluruhan, kinerja keuangan berperan sebagai faktor utama yang berpotensi mendorong peningkatan nilai perusahaan, sedangkan tata kelola perusahaan berfungsi sebagai mekanisme yang membantu memperkuat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menciptakan nilai. Kombinasi keduanya menjadi elemen penting dalam menjelaskan perbedaan nilai perusahaan pada emiten UKM di BEI.

## **5.2 Implikasi**

### **Implikasi Teoritis**

Kajian ini menguatkan Signaling Theory yang menjelaskan keterkaitan antara kinerja keuangan, tata kelola perusahaan, dan nilai perusahaan yang direpresentasikan melalui Tobin's Q. Berdasarkan temua analisis, penulis merekomendasikan penggunaan ROE sebagai proksi profitabilitas dibandingkan ROA, karena ROE lebih relevan dalam menggambarkan keuntungan yang diterima pemegang saham, yang merupakan landasan utama

investor dalam menilai kondisi perusahaan melalui Tobin's Q. Selain itu, kajian ini merekomendasikan penggunaan DER sebagai proksi struktur modal dibandingkan leverage dan solvabilitas, karena DER lebih jelas menunjukkan keseimbangan antara utang dan modal sendiri yang secara langsung dipertimbangkan pasar dalam menilai risiko dan prospek perusahaan.

Dengan demikian, ROE dan DER dinilai lebih tepat dalam merepresentasikan sinyal keuangan perusahaan kepada investor. Informasi tersebut membantu menjelaskan bagaimana pasar membentuk persepsi terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Hal ini selaras dengan Signaling Theory yang menjelaskan perusahaan mengirimkan sinyal melalui informasi keuangan untuk mengurangi ketidakpastian bagi investor melakukan penilaian terhadap perusahaan.

### **Implikasi Praktis**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan pemegang saham pengendali merupakan salah satu bagian dari sistem tata kelola yang turut berperan dalam peningkatan nilai perusahaan. Konsentrasi kepemilikan pada pemegang saham pengendali dapat memperkuat fungsi pengawasan serta membantu meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan perusahaan, sehingga memberikan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Namun, keberadaan pemegang saham terbesar kedua serta ukuran dewan direksi yang tidak proporsional menunjukkan adanya potensi konflik kepentingan dan inefisiensi pengawasan yang dapat melemahkan nilai perusahaan. Sehingga perusahaan perlu memperhatikan keseimbangan struktur

kepemilikan dan efektivitas dewan dalam rangka meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung peningkatan nilai perusahaan

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

keterbatasan kajian ini terletak pada periode penelitian masih terbatas karena sebagian emiten UKM masih tergolong baru sehingga tidak seluruh perusahaan memiliki ketersediaan data yang lengkap selama periode pengamatan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan data unbalanced panel. Selain itu sampel yang hanya menggunakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

### **5.4 Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh serta keterbatasan yang ada, maka beberapa masukan untuk penelitian selanjutnya dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya direkomendasikan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas atau lebih spesifik pada sektor tertentu agar hasil penelitian mampu menggambarkan yang lebih beragam terkait berbagai hal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.
2. Kajian berikutnya direkomendasikan untuk menambah atau memperpanjang periode penelitian sehingga mampu merepresentasikan keadaan perusahaan dalam jangka panjang serta memberikan hasil temuan yang lebih komprehensif.